

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh ekstrak etanol daun sambiloto *Andrographis paniculata* (Burm. fil.) Ness terhadap histologi dan faal ginjal tikus putih (*Rattus novergicus* L) yang diinduksi timbal asetat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberian *Andrographis panikulata* (Burm. fil.) Ekstrak etanol daun sambiloto Ness tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap morfologi. Namun, hal ini menunjukkan efek yang signifikan dalam memperbaiki kerusakan histologis yang disebabkan oleh timbal asetat pada ginjal tikus. Efek ini diamati pada dosis 750 mg/kg BB pada pengobatan 3, yang sangat mirip dengan pengobatan kontrol negatif. Oleh karena itu, dosis ini dapat dianggap paling optimal dalam mengurangi kerusakan histologis pada ginjal.
2. Pemberian *Andrographis paniculata* (Burm. fil.) Pemberian ekstrak etanol daun sambiloto dengan dosis 750 mg/kg BB pada perlakuan 3 memberikan hasil penurunan kadar ureum dan kreatinin yang signifikan pada ginjal tikus yang diinduksi. timbal asetat. Efek ini sebanding dengan perlakuan kontrol negatif. Berapa dosis yang paling optimal untuk menurunkan kadar ureum dan kreatinin ginjal.

5.2 Saran

1. Investigasi lebih lanjut diperlukan untuk menguji dampak peningkatan dosis dan paparan timbal asetat dalam waktu lama terhadap fungsi ginjal, khususnya dengan fokus pada implikasi toksikologis terhadap morfologi ginjal.
2. Perlu dilakukan uji toksisitas terhadap ekstrak daun sambiloto agar mengetahui dosis toksik yang akan memperburuk kerusakan histologi dan kenaikan kadar ureum dan kreatinin.
3. Investigasi lebih lanjut diperlukan untuk memastikan molekul aktif spesifik yang menunjukkan sifat antioksidan lebih besar.